

DAILY ANALYSIS

18 September 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.025,18	8.040	+0,18%



I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+23,02	+0,72%
Basic Material	+4,28	+0,24%
Industrials	+39,51	+2,83%
Consumer Non-Cyclicals	+7,48	+1,01%
Consumer Cyclicals	+1,17	+0,14%
Healthcare	+18,97	+1,05%
Financials	+12,15	+0,83%
Properties & Real Estate	+8,18	+0,92%
Technology	+252,29	+2,47%
Infrastructures	+11,99	+0,65%
Transportation & Logistic	+5,79	+0,35%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
NASI	+34,74%	OKAS	-14,77%
AISA	+34,71%	ITMA	-14,70%
KOKA	+34,31%	BULL	-12,02%
HOKI	+33,33%	CENT	-9,35%
KOCI	+31,25%	RELI	-9,09%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -151,85
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -61.205,32



Pada perdagangan Rabu (17/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (+0,7%), Hang Seng (+1,8%), Nikkei (-0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (17/9) mengalami penguatan sebesar (+0,85%) ke level 8.025,18 dengan total volume perdagangan sebesar 39,69 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR18,21 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR151,85** miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR61.205,32** miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, PTRO, BRPT, BRMS dan AMMN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, ANTM, BBNI dan ARCI.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (17/9) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (+0,6%), S&P500 (-0,1%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Kamis (18/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 8.040.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan 25 bps ke 4,75%, terendah sejak 2022, untuk mendorong pertumbuhan meski menimbulkan kekhawatiran atas disiplin fiskal dan independensi. Pasar saham menguat dan rupiah stabil, namun risiko tetap ada akibat pelemahan rupiah, ketidakpastian politik, serta revisi UU BI. Total pemangkasan mencapai 150 bps, likuiditas longgar, tetapi kredit masih lesu; stimulus fiskal diharapkan mendukung konsumsi dengan potensi pelonggaran lanjutan hingga 2026.

- Investor obligasi meningkatkan pembelian surat utang jangka menengah-panjang dan bertaruh pada kurva imbal hasil yang lebih curam menjelang keputusan The Fed yang diperkirakan memangkas suku bunga 25 bps. Strategi menambah durasi portofolio dinilai menguntungkan jika suku bunga turun, sementara perdagangan steepener (5Y/30Y) juga marak seiring ekspektasi penurunan suku bunga meski defisit fiskal dan risiko inflasi tetap membayangi.

- Pembicaraan dagang India–AS dinilai positif dan akan dilanjutkan ke putaran keenam untuk mengejar kesepakatan dagang saling menguntungkan. Hubungan kedua negara mencair setelah Presiden Trump dan PM Modi berkomunikasi via telepon, meski isu sensitif seperti pembelian minyak Rusia serta akses sektor pertanian dan dairy India bagi AS masih jadi ganjalan.

- Morgan Stanley menilai strategi portofolio 60/20/20 dengan porsi 20% emas lebih efektif sebagai lindung inflasi dibanding 60/40. Mike Wilson merekomendasikan 60% saham, 20% obligasi jangka pendek, dan 20% emas, karena emas kini lebih kuat sebagai aset pelindung dibanding obligasi. Saat ini, saham AS menguat, emas mencetak rekor di atas \$3.700 per ounce, sementara obligasi jangka panjang makin kurang diminati.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.025	67.5	0.8%	12.0%	3.6%	5.968		8.025	
Strait Times Index	4.324	-14.0	-0.3%	13.8%	20.7%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.612	11.6	0.7%	-1.3%	28.8%	1.401		1.671	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.908	469.9	1.8%	37.1%	35.1%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.876	14.5	0.4%	18.8%	29.2%	3.001		3.884	
Nikkei-225 Index	44.790	-111.9	-0.2%	12.3%	15.1%	31.137		44.902	
KSE KOSPI Index	3.413	-36.2	-1.0%	42.3%	27.8%	2.294		3.450	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.018	260.4	0.6%	8.6%	9.1%	37.646		46.108	
Nasdaq	22.261	-72.6	-0.3%	15.5%	22.4%	15.268		22.349	
S&P 500	6.600	-6.4	-0.1%	12.5%	14.9%	4.983		6.615	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.208	12.7	0.1%	11.5%	11.1%	7.679		9.321	
DAX-German	23.359	29.9	0.1%	16.7%	21.4%	19.003		24.550	

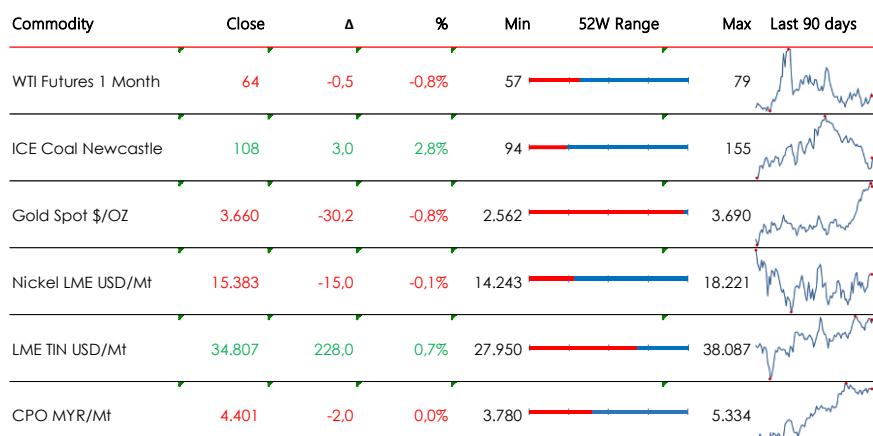
DAILY NEWS

• PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) menegaskan belum dapat menjanjikan pembagian dividen karena masih mencatatkan kerugian sejak 2022, dengan rugi US\$9,21 juta pada kuartal I-2025. Imbal hasil investor hanya bergantung pada kenaikan harga saham yang tidak pasti. Per Maret 2025, EMAS memiliki aset US\$543,30 juta, ekuitas US\$263,30 juta, dan liabilitas US\$280,09 juta.

• PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengakuisisi 45% hak partisipasi dan menjadi operator PSC Sakakemang serta 80% di South Sakakemang, Sumatra Selatan, senilai USD90 juta, efektif setelah persetujuan pemerintah. Medco juga menaikkan kepemilikan di PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) menjadi 40%. Langkah ini memperkuat posisi strategis di Sumatra Selatan, mendukung ketahanan energi nasional, serta memberi akses pada aset dengan arus kas jangka panjang yang solid.

• Astra International (ASII) meningkatkan kepemilikan di Medikaloka Hermina (HEAL) menjadi 20% atau 3,07 miliar saham, naik signifikan dari sebelumnya 10,42% (1,6 miliar saham), melalui empat transaksi senilai total Rp2,69 triliun dengan harga Rp1.683–1.850 per saham. Saham diperoleh dari empat petinggi HEAL, termasuk pengendali Yulisar Khiat dan sejumlah komisaris. Transaksi ini dilakukan untuk tujuan investasi.

• PT Koka Indonesia Tbk (KOKA) akan diakuisisi oleh Ningbo Lixing Enterprise Management Co., Ltd asal Tiongkok dengan mengambil alih 63,5% saham perseroan. Akuisisi ini bertujuan memperluas jaringan bisnis dan mengembangkan usaha di sektor konstruksi dan infrastruktur. Pasca-akuisisi, Ningbo Lixing akan melakukan tender wajib (MTO) sesuai aturan pasar modal.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

TRADING IDEA

SIDO - Swing Trading Buy

Close	545	
Suggested Entry Point	540	
Target Price 1	570	+5,56%
Target Price 2	595	+10,00%
Stop Loss	515	-4,63%
Support 1	535	-0,93%
Support 2	525	-2,78%

Technical View

Saham SIDO pada perdagangan Rabu (17/9) ditutup dalam posisi melemah ke level 545. Saat ini SIDO sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 550. Jika SIDO bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 570 – 595.

Secara teknikal, saat ini SIDO memiliki momentum yang menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 20 meski MACD mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal SIDO masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 515.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SIDO, merski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -1,15% YoY. Katalis positif SIDO di 2025 mencakup peluncuran produk baru herbal & F&B yang memperluas pasar, pertumbuhan ekspor +17% YoY dengan kontribusi 10%, serta dukungan pemulihan daya beli domestik dari stimulus pemerintah dan potensi penurunan suku bunga. Efisiensi operasional menjaga margin laba bersih ditopang neraca sehat tanpa utang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SIDO berada di range level 545 – 535 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SIDO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SIDO dengan Target Price 1 di level 570 dan Target Price 2 di level 595.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Sep 25	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk	19 Sep 25	13 Okt 25
22 Sep 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	23 Sep 25	15 Okt 25
23 Sep 25	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	24 Sep 25	16 Okt 25
23 Sep 25	BBTN	PT Bank Neo Commerce Tbk	24 Sep 25	16 Okt 25
24 Sep 25	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk	25 Sep 25	17 Okt 25
25 Sep 25	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
26 Sep 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	29 Sep 25	21 Okt 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Sep 25	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
22 Sep 25	BCIC	PT Bank JTrust Tbk
24 Sep 25	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
25 Sep 25	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk
29 Sep 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
29 Sep 25	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
29 Sep 25	BIP1	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
29 Sep 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
15 Sep 25	17 – 19 Sep 25	PT Merdeka Gold Resources Tbk	1.618.023.300	Rp1.800 – 3.020	23 Sep 25	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Sep 2025	1:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.25%	4.25%
18 Sep 2025	8:30 AM	Australia	Unemployment Rate AUG	4.2%	4.2%	4.3%
18 Sep 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account JUL	€38.9B	€32.4B	
18 Sep 2025	3:00 PM	Euro Area	Current Account s.a JUL	€35.8B	€29.9B	
18 Sep 2025	6:00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	4.0%	4%	4%
18 Sep 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves SEP/12	\$89.18B		
18 Sep 2025	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims SEP/13	263K	240K	250.0K
18 Sep 2025	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims SEP/06	1939K		1943.0K
18 Sep 2025	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average SEP/13	240.5K		244.5K
19 Sep 2025	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet SEP/17	\$6.60T		
19 Sep 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY AUG	3.1%		2.8%
19 Sep 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY AUG	3.1%	2.7%	2.8%
19 Sep 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM AUG	0.1%		0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.